



**OPTIMALISASI PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN PADA
PAUD SE-KECAMATAN SUKMAJAYA KOTA DEPOK MELALUI
PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU**

SKRIPSI

Skripsi diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar sarjana



Disusun oleh:

Nama : Radhiyya Aisyah Arimbi Alvianti
NIM : 200311901005

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS GLOBAL JAKARTA**

2024

**OPTIMALISASI PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN PADA
PAUD SE-KECAMATAN SUKMAJAYA KOTA DEPOK MELALUI
PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU**

Disusun oleh:

Nama : Radhiyya Aisyah Arimbi Alvianti
NIM : 200311901005

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

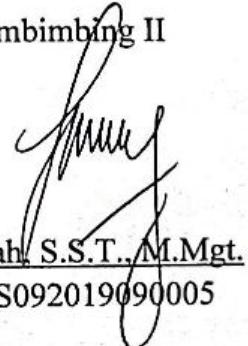
Depok, 19 Agustus 2024
Menyetujui,

Pembimbing I

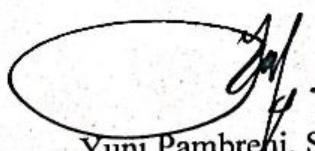


Ali Ridho, S.Hum., M.Mgt.
NIK. S092019040002

Pembimbing II


Udriyah, S.S.T., M.Mgt.
NIK. S092019090005

Plt. Ketua Prodi Manajemen



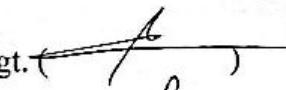
Yuni Pambreni, S.S.T., M.Mgt.
NIK. S092019090003

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Radhiyya Aisyah Arimbi Alvianti
NIM : 200311901005
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Optimalisasi Peningkatan Kualitas Pendidikan pada PAUD se-Kecamatan Sukmajaya Kota Depok melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen, Universitas Global Jakarta.

DEWAN PEMBIMBING

Pembimbing 1 : Ali Ridho, S.Hum., M.Mgt. 

Pembimbing 2 : Udriyah, S.S.T., M.Mgt. 

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 19 Agustus 2024

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Radhiyya Aisyah Arimbi Alvianti

NIM : 200311901005

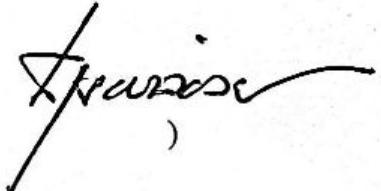
Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Optimalisasi Peningkatan Kualitas Pendidikan pada PAUD se-Kecamatan Sukmajaya Kota Depok melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru

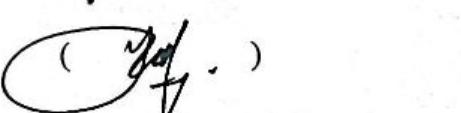
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen, Universitas Global Jakarta.

DEWAN PENGUJI

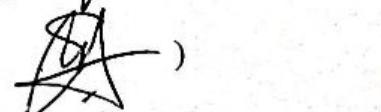
Penguji 1 : Dr. Ir. Djoko Setyo Widodo, S.E., M.M.

()

Penguji 2 : Yuni Pambreni, S.S.T., M.Mgt.

()

Penguji 3 : Suci Ayu Sudari, S.S.T., M.Mgt.

()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 19 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai mahasiswa Jakarta Global University, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Radhiyya Aisyah Arimbi Alvianti

NIM : 200311901005

Program Studi : Manajemen

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Jakarta Global University **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (None-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Optimalisasi Peningkatan Kualitas Pendidikan pada PAUD se-Kecamatan Sukmajaya Kota Depok melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Royalti Noneksklusif ini Jakarta Global University berhak menyimpan, mengalihmedia-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 8 Juli 2024

Yang Menyatakan,

Radhiyya Aisyah Arimbi Alvianti

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa berdasarkan hasil penelitian, gagasan dan masalah penelitian yang diteliti dan diulas di dalam Naskah Skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Depok, 8 Juli 2024

Mahasiswa,



Radhiyya Aisyah Arimbi Alvianti

NIM. 200311901005

KATA PENGANTAR

Saya ucapan puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas karunia, segala rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang telah disusun. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Program Studi Manajemen, Universitas Global Jakarta. Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, tidak lepas dari bimbingan dan pengarahan dari banyak pihak. Maka penulis ucapan rasa hormat dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu. Pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut :

1. Keluarga terutama bunda dan ayah yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
2. Ibu Yunita selaku ketua Himpunan Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Sukmajaya yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang peneliti perlukan.
3. Bapak Ali Ridho S. Hum., M.Mgt., dan Ibu Udriyah S.S.T., M.Mgt., selaku Pembimbing penulis yang telah memberikan arahan serta ilmunya dalam menyusun skripsi.
4. Ibu Dwi Rachmawati S.S.T., M.Mgt., selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Global Jakarta.
5. Arief Fadillah Ramadhan selaku sahabat penulis yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi penelitian ini.
6. Kania Alyaputri, Dea Tiara Anggraeni, Meliana Fransiska, Cyka Oktaviani dan teman – teman Jurusan Manajemen lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih selalu membantu penulis dalam proses menyusun skripsi.

Karena kebaikan dan dukungan dari pihak-pihak diatas, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari jika pembuatan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik

dan saran sangat terbuka untuk diterima dengan sifat yang membangun. Diharapkan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang baik.

Depok, 8 Juli 2024



Radhiyya Aisyah Arimbi Alvianti

ABSTRAK

Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor dominan dalam setiap lembaga, termasuk pendidikan, yang memerlukan SDM unggul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Peningkatan kualitas SDM umumnya dilakukan melalui pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengoptimalkan semua sumber daya di sekolah untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru juga sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, jumlah tenaga pendidik PAUD yang kompeten masih kurang, dan banyak kepala sekolah serta guru belum mengikuti pelatihan. Masalah ini perlu segera diatasi karena pentingnya peran pendidik dalam sistem pendidikan Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap kualitas pendidikan di PAUD se-Kecamatan Sukmajaya, Depok. Hasil pengujian hipotesis dan regresi linier berganda menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan di PAUD se-Kecamatan Sukmajaya. Nilai koefisien determinasi (Adj R²) sebesar 0,963 menunjukkan bahwa 96,3% variabilitas kualitas pendidikan dijelaskan oleh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, sementara sisanya 3,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.

Kata Kunci: Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Kualitas Pendidikan

ABSTRACT

Human resources (HR) are a dominant factor in every institution, including education, which requires excellent HR to meet societal needs. Improving HR quality is generally done through school learning. School principals must be able to optimize all resources in the school to achieve the established vision and mission. In addition to the principal's leadership, teacher performance is also crucial in enhancing the quality of education. However, the number of competent early childhood education (PAUD) educators is still insufficient, and many principals and teachers have not undergone training. This issue needs to be addressed immediately due to the vital role of educators in Indonesia's education system. The purpose of this study is to determine the impact of school principals' leadership and teacher performance on the quality of education. This study uses a quantitative approach to measure the influence of school principals' leadership and teacher performance on the quality of education in PAUD in Sukmajaya District, Depok. The results of hypothesis testing and multiple linear regression show that the leadership role of school principals and teacher performance positively and significantly affect the quality of education in PAUD in Sukmajaya District. The coefficient of determination (Adj R²) value of 0,963 indicates that 96,3% of the variability in education quality is explained by the leadership of school principals and teacher performance, while the remaining 3,7% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: School Principal Leadership, Teacher Performance, Quality of Education

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	18
2.1 Dasar Teoritis yang Digunakan	18
2.1.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	18
2.1.2 Kinerja Guru	22
2.1.3 Kualitas Pendidikan	27
2.2 Peneliti Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Pemikiran	38
2.4 Rumusan Hipotesis	38
2.4.1 Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kualitas Pendidikan	38
2.4.2 Pengaruh Kinerja Guru terhadap Kualitas Pendidikan	39
2.4.3 Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Kualitas Pendidikan	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Metode Penelitian	40

3.2 Fokus Penelitian	40
3.3 Lokasi Penelitian	41
3.4 Alur Penelitian.....	42
3.5 Variabel Penelitian	42
3.6 Definisi Operasional	43
3.7 Populasi dan Sampel.....	45
3.8 Teknik Pengumpulan Data	47
3.9 Teknik Analisis Data	50
3.9.1 Uji Instrumen	50
3.9.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
3.9.3 Analisis Deskriptif	53
3.9.4 Uji Hipotesis	53
3.9.5 Analisis Regresi Linier Berganda	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Gambaran Umum PAUD.....	56
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	56
4.2 HASIL	58
4.2.1 Hasil Uji Validitas.....	58
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	61
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	62
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	62
4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas	63
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
4.4 Analisis Deskriptif.....	64
4.4.1 Demografi Responden.....	65
4.4.2 Deskripsi Variabel	67
4.5 Uji Hipotesis	72
4.5.1 Uji Parsial (Uji t).....	72
4.5.2 Uji Simultan (Uji F)	73
4.5.3 Hasil Uji Koefesien Determinasi	74
4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	75
4.7 PEMBAHASAN.....	77

4.7.1 Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) secara Parsial terhadap Kualitas Pendidikan (Y).....	77
4.7.2 Pengaruh Kinerja Guru (X2) secara Parsial terhadap Kualitas Pendidikan (Y).....	78
4.7.3 Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekola (X1) dan Kinerja Guru (X2) secara Simultan terhadap Kualitas Pendidikan (Y).....	79
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran	82
5.3 Kontribusi	83
5.4 Implikasi Manajerial.....	84
5.5 Keterbatasan Penulisan.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang mendominasi dalam setiap lembaga, termasuk dalam ranah pendidikan. Pendidikan membutuhkan SDM yang unggul untuk menjalankan perannya dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat. Kebutuhan pendidikan mencakup aspek praktis dan situasional serta aspek prediktif dan antisipatif dalam rangka transformasi sosial. Oleh karena itu, upaya pengembangan SDM sangat penting guna mewujudkan SDM yang berkualitas di bidang pendidikan (Nurmalasari dan Karimah, 2020). Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memperbaiki, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap suatu individu atau kelompok. Hal ini dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan, dan pelatihan. Menurut Hidayat (2021) Pendidikan merupakan prioritas utama dalam pembangunan suatu bangsa, terutama bagi negara-negara yang sedang dalam tahap perkembangan. Proses pembangunan hanya dapat dilakukan oleh individu yang telah dipersiapkan melalui pendidikan. Dengan demikian, pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terstruktur guna mewujudkan situasi belajar dan metode pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik atau siswa dapat secara aktif mengembangkan kemampuan dalam aspek-aspek seperti kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, perilaku etis, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan diharapkan mampu untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten seperti menghasilkan sumber daya manusia yang aktif, kreatif, serta produktif. Tujuan adanya pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang efektif secara umum yaitu dengan cara melalui pembelajaran di sekolah (Hidayat, 2021).

Menurut Khatimah (2021), Kepala sekolah adalah pemimpin yang menduduki posisi sentral dalam suatu lembaga pendidikan. Peran, tugas, dan tanggung jawabnya memiliki signifikansi yang sangat penting dan esensial, dengan dampak besar terhadap anggota lembaga, termasuk peserta didiknya. Kepala sekolah juga memiliki peran vital dalam mengorganisir dan mengelola program pendidikan yang telah direncanakan di lembaga tersebut. Baik itu mencakup aspek sarana dan prasarana, administrasi, kurikulum, ketenagakerjaan, pendidik, tenaga kependidikan, hingga bidang pengajaran dan pengawasan perkembangannya yang disebut supervisi, yang harus dijalankan dengan optimal. Kepala sekolah berfungsi sebagai mediator dan figur yang memiliki peran signifikan bagi pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik di lembaganya, serta berperan sebagai mediator dan figur dalam perkembangan masyarakat dan sekitarnya (Mulyasa dalam Khatimah, 2021). Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai figur pemimpin di lembaga sekolah memiliki signifikansi yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam meraih prestasi yang memuaskan.

Menurut Rosya (2018) Di dalam dunia pendidikan, sangat penting bagi seorang pemimpin untuk mendapatkan persiapan dan pemilihan yang cermat, mengingat peran pemimpin ini bisa berdampak pada situasi keseluruhan institusi. Kemajuan atau kemunduran lembaga pendidikan lebih bergantung pada faktor kepemimpinan daripada faktor lainnya. Walaupun ada faktor-faktor lain yang turut berperan dalam perkembangan atau kemunduran lembaga, peran pemimpin tetap menjadi yang paling dominan dan krusial dalam menentukan masa depan sebuah institusi pendidikan. Menurut Pambreni dkk (2022), Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan meningkatkan partisipasi bawahan dalam menjalankan tanggung jawab. Kepuasan dan kemampuan bekerja sesuai dengan konteks akan tercapai ketika kepala sekolah mampu memberikan visi, menciptakan gambaran besar, menetapkan tujuan yang jelas dan disepakati bersama, serta memantau dan menganalisis pencapaian. Selain itu, kepala sekolah yang efektif juga mampu mengembangkan pencapaian pengikutnya dengan memberikan arahan dan bimbingan, melatih, membimbing, dan memberikan umpan balik. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik, kepala sekolah memiliki kemampuan untuk merancang program-program khusus yang mendukung pencapaian tujuan sekolah.

Program - program ini bisa melibatkan kerjasama, upaya perbaikan pembelajaran, atau bahkan usaha untuk meningkatkan kualitas pendidik dan peserta didik.

Prestasi dan hasil yang dicapai oleh peserta didik dianggap sebagai pencapaian konkret yang menjadi tolok ukur bagi masyarakat untuk menilai apakah lembaga sekolah tersebut berhasil mendidik anak-anak sebagai calon penerus bangsa. Kesuksesan atau keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin lembaga pendidikan dapat terlihat dari pola dan metode kepemimpinan yang diterapkannya. Pandangan yang diungkapkan oleh Mulyasa dalam Mulyati (2022) menegaskan bahwa peran seorang kepala sekolah mencakup berbagai fungsi esensial yang secara kumulatif membentuk akronim EMASLIM, yaitu *educator*, manajer, administrator, *supervisor*, *leader*, inovator, dan motivator. Namun, di konteks Sukmajaya, Kota Depok, terdapat isu yang memprihatinkan terkait penurunan jumlah sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang disebabkan oleh kurang optimalnya pelaksanaan peran kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini termanifestasikan dengan jelas melalui data grafik yang terlampir di bawah ini.

Gambar 1. 1 Jumlah PAUD Swasta di Sukmajaya Kota Depok 2020-2024



Sumber: Daftar Satuan Pendidikan (Sekolah) PAUD per Kec. Sukmajaya, 2024.

Berdasarkan data yang disajikan di atas, terdapat fenomena yang menarik perhatian, di mana jumlah sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun ajaran 2021/2022 mencapai 40 sekolah, kemudian meningkat menjadi 41 sekolah pada tahun ajaran 2022/2023, namun mengalami penurunan menjadi 34 sekolah pada tahun ajaran 2023/2024. Dalam wawancara dengan ketua Himpaudi (Himpunan Pendidik Anak Usia Dini), dinyatakan bahwa

faktor penurunan jumlah sekolah PAUD dapat diatribusikan pada dua hal utama. Pertama, adalah berkurangnya jumlah siswa yang mendaftar di sekolah PAUD. Jika sekolah PAUD tidak mampu menarik jumlah siswa yang cukup untuk menjalankan operasionalnya, hal ini dapat mengakibatkan penutupan sekolah PAUD. Faktor kedua adalah masalah administratif atau manajemen, seperti kepemimpinan yang kurang efektif atau pengelolaan sumber daya yang tidak optimal, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan sekolah PAUD untuk bertahan.

Menurut Anggraini dkk (2022) keterbatasan kompetensi kepala sekolah dalam menggerakkan partisipasi personel sekolah, baik itu guru maupun staf kependidikan, menjadi salah satu masalah fundamental di dalam lingkungan sekolah. Implikasinya, keterbatasan ini mengakibatkan guru dan staf kependidikan tidak dapat sepenuhnya memanfaatkan potensinya dalam mendukung proses pengembangan sekolah, karena kepala sekolah tidak mampu secara efektif memobilisasi dan memberdayakan sumber daya manusia yang ada di sekolah. Adanya fenomena tersebut dikarcnakan masih terdapat kepala sekolah yang tidak mengikuti pelatihan kepemimpinan. Pelatihan kepemimpinan sangat penting untuk kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga dan memperluas cakrawala serta pengetahuan baru bagi para peserta (Muhammadiyah dkk, 2023). Jumlah data sekolah PAUD di Sukmajaya Kota Depok yang hadir dalam pelatihan kepemimpinan sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Daftar Hadir Pelatihan Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Semester/Tahun Pelajaran	Jumlah Sekolah	Daftar Hadir Pelatihan Kepemimpinan			Percentase
			Pendidikan dan Latihan Dasar	Pendidikan Lanjutan	Kepemimpinan	
1	Tahun Ajaran 2020/2021	40	40	40	40	100
2	Tahun Ajaran 2021/2022	40	40	40	39	97.50
3	Tahun Ajaran 2022/2023	41	37	37	38	90.24
4	Tahun Ajaran 2023/2024	34	30	30	29	85.29

Sumber: Himpaudi Sukmajaya Kota Depok, diolah.

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2020/2021 dan 2021/2022, seluruh PAUD, yaitu 40 sekolah PAUD di Sukmajaya Kota Depok, mengikuti pelatihan kepemimpinan. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa pelatihan tersebut dilakukan melalui *Zoom* akibat pandemi COVID-19, memungkinkan semua kepala sekolah PAUD mengikuti pelatihan secara daring. Namun, pada tahun ajaran 2022/2023 dan 2023/2024, pelatihan kepemimpinan beralih ke format offline. Akibatnya, banyak sekolah yang tidak berpartisipasi dalam pelatihan kepemimpinan tersebut. Persentase partisipasi turun dari 100% menjadi 85,29%. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa melalui pelatihan, kemampuan seorang kepala sekolah dalam mengelola sekolah dapat ditingkatkan secara signifikan, menjadikannya lebih efektif dalam pelaksanaan tugas-tugasnya (Sabrina, 2019). Pelatihan memiliki potensi untuk meningkatkan aspek-aspek keterampilan, pengetahuan, dan sikap, yang pada gilirannya memungkinkan individu tersebut untuk bekerja dengan lebih optimal, sesuai dengan standar kerja yang berlaku, sehingga menghasilkan efektivitas dan efisiensi yang lebih baik (Nurul dalam Sabrina, 2019).

Jika seorang guru atau tenaga pengajar tidak mengikuti pelatihan yang diwajibkan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan, maka hal tersebut dapat berdampak serius pada kualitas pendidikan yang diberikan. Selain menurunkan standar kompetensi dan kemampuan pengajar dalam menyampaikan materi, ketidakhadiran dalam pelatihan juga bisa menyebabkan akreditasi sekolah menjadi terancam (Agustang dkk., 2021). Berikut nama lembaga PAUD di Sukmajaya Kota Depok yang tidak mengikuti pelatihan dan mengakibatkan penutupan sekolah:

Tabel 1. 2 Daftar PAUD yang Tidak Aktif

No	NPSN	Daftar PAUD yang Tidak Mengikuti Pelatihan	Daftar PAUD yang Sudah Tidak Aktif
1	69825783	PAUD Bunga Cendikia	PAUD Bunga Cendikia
2	69912704	PAUD Mutiara	PAUD Mutiara
3	69959622	PAUD KB An Nafi	PAUD KB An Nafi
4	69825815	PAUD Al Barokah	PAUD Al Barokah
5	69825790	PAUD Al Muhajirin	PAUD Al Muhajirin
6	69987269	PAUD KB Bintang	PAUD KB Bintang
7	69912710	PAUD Beautiful	PAUD Beautiful

Sumber: Daftar Satuan Pendidikan Tidak Aktif per Kec. Sukmajaya, 2024.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa akibat tidak mengikuti pelatihan, PAUD-PAUD tersebut mengalami penurunan kinerja yang berujung pada ketidakaktifan. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik sangat penting untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan layanan pendidikan di PAUD. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua himpaudi, kepemimpinan yang kurang efektif atau pengelolaan sumber daya yang tidak optimal juga mengakibatkan faktor penurunan jumlah sekolah PAUD dan berkurangnya jumlah siswa yang mendaftar di sekolah PAUD. Jika sekolah PAUD tidak mampu menarik jumlah siswa yang cukup untuk menjalankan operasionalnya, hal ini dapat mengakibatkan penutupan sekolah PAUD.

Menurut Hasanah (2021) untuk memenuhi segala aspek kinerja para guru, maka dibutuhkan kepemimpinan kepala sekolah yang baik. Kesuksesan mencapai sasaran pendidikan sangat tergantung pada kemampuan dan kebijaksanaan kepemimpinan, salah satunya adalah kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin dalam dunia pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam struktur organisasi sekolah, kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk mengelola semua sumber daya organisasi dan berkolaborasi dengan guru-guru untuk membimbing siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Sekolah yang memiliki standar kualitas yang tinggi umumnya juga memiliki sistem pengelolaan sekolah yang berkualitas (Sabrina, 2019). Peran kepala sekolah dalam hal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat

kualitas sekolah tersebut. Menurut Wakidi dan Aristiati (2022), keberhasilan pendidikan dan proses pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap aspek sekolah. Kemampuan kepala sekolah ini terutama terkait dengan pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen dan kepemimpinan, serta tanggung jawab yang kepala sekolah emban. Kegagalan dalam pendidikan dan pembelajaran di sekolah sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman kepala sekolah terhadap tugas-tugas yang dihadapinya.

Sebagai seorang manajer, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang tersedia di sekolah dengan tujuan mewujudkan visi dan misi yang telah diterapkan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kepala sekolah juga perlu memiliki kemampuan dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul di lingkungan sekolah, memiliki kemampuan analitis dan konseptual, serta harus selalu bersedia menjadi mediator dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh staf pendidikan yang berada di bawah pengawasannya. Selain itu, kepala sekolah juga harus berusaha untuk membuat keputusan yang memuaskan semua pihak (Supriani dalam Sutisna, 2023). Oleh karena itu, kepala sekolah di lembaga PAUD diharapkan mampu mengatasi masalah atau peristiwa yang timbul dalam kalangan tenaga pendidik atau guru. Menurut Abrori (2020) Kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak yang substansial pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor kepemimpinan kepala sekolah seperti perhatian terhadap pengembangan karir guru, komunikasi dan hubungan personal, pengambilan keputusan terkait pembagian tugas, peningkatan mutu pendidikan, perbaikan fasilitas, serta interaksi dengan masyarakat atau pihak terkait, bersama dengan karakter dan sikap kepala sekolah, terbukti mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perbaikan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah.

Selain peran kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru juga sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Manora (2019) Guru memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan siswa dalam menggali potensi dan membentuk karakter siswa. Keberadaan guru yang memiliki kualitas baik dari segi kualifikasi akademis maupun keterampilan pedagogis dapat memiliki

dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Pentingnya peningkatan pelatihan dan dukungan yang berkesinambungan bagi guru juga merupakan hal yang patut mendapat perhatian. Untuk meraih pemahaman yang menyeluruh terkait penurunan mutu pendidikan di Indonesia, diperlukan analisis yang mendalam dan lintas disiplin ilmu yang melibatkan partisipasi dari berbagai pihak, seperti pemangku kepentingan, peneliti, dan praktisi pendidikan. Tindakan perbaikan yang berkelanjutan memerlukan kolaborasi yang solid dalam upaya memperbaiki infrastruktur, meningkatkan kualifikasi dan kesejahteraan guru, serta merancang serta menerapkan kebijakan pendidikan yang terkoordinasi dan berkelanjutan. Elvira (2021) mengemukakan ada beberapa faktor yang ikut serta pada kualitas pendidikan yang rendah, salah satunya yaitu kualitas tenaga pengajar yang kurang memadai.

Di Indonesia kondisi tenaga pendidik atau guru cukup memprihatinkan, sejumlah besar masih kekurangan kompetensi di bidangnya dan banyak tenaga pendidik yang belum mencapai tingkat profesionalisme yang memadai. Menurut Astriani (2020) masih terdapat banyak guru PAUD yang belum memenuhi standar kualifikasi, terutama dalam hal kurangnya kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran. Oleh sebab itu, jumlah tenaga pendidik PAUD yang kompeten masih belum mencukupi. Masalah ini harus segera dicari solusi dikarenakan mengingat pentingnya peran tenaga pendidik dalam sistem pendidikan di Indonesia. Ketentuan mengenai kualifikasi akademik guru PAUD diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 25 ayat 1 yang menyatakan bahwa tenaga pendidik PAUD harus memenuhi dua persyaratan yaitu:

- a. Harus memiliki gelar Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini, serta pendidikan lain yang relevan dengan sistem pendidikan anak usia dini, atau psikologi, yang diperoleh dari program studi yang telah terakreditasi.
- b. Harus memegang sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAUD dari perguruan tinggi yang juga telah terakreditasi.

Dalam hal ini, terdapat permasalahan yaitu di PAUD Sukmajaya Kota Depok masih banyak guru yang belum memenuhi kualifikasi. Data latar belakang pendidikan guru di PAUD Sukmajaya Kota Depok sebagai berikut:

Tabel 1.3 Latar Belakang Pendidikan Guru di PAUD se-Sukmajaya Kota Depok

No	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Guru	Persentase (%)
1	SLTA	82	62.12
2	Diploma Dua (D2)	1	0.76
3	Diploma Tiga (D3)	6	4.55
4	Strata 1 (Sarjana)	42	31.82
5	Strata 2 (Master)	1	0.76
6	Strata 3 (Doktor)	-	0
Total		132	100

Sumber: Laporan Bulanan PAUD Kecamatan Sukmajaya, diolah.

Berdasarkan informasi yang tertera di atas, masih terdapat sejumlah guru yang tidak memenuhi standar kualifikasi yang ditetapkan. Data menunjukkan bahwa 62.12% atau 82 guru memiliki latar belakang pendidikan setara SMA, sementara hanya 31.82% atau 42 guru yang memiliki gelar sarjana (S1). Dikarenakan mayoritas dari para pendidik memiliki latar belakang pendidikan setara SMA, akibatnya guru tidak dapat memperoleh sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang diberikan oleh institusi perguruan tinggi. Pendidikan formal serta pengalaman mengajar dan partisipasi dalam pelatihan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja seorang guru, baik secara langsung maupun tidak langsung (Andriana, 2018). Menurut Aprillia dalam Yusutria (2019), tingkat pendidikan yang kurang memadai dari tenaga pendidik PAUD menyebabkan kualitas pada anak usia dini menjadi rendah, karena sebagian besar tenaga pendidik PAUD belum memenuhi persyaratan minimum yang menetapkan bahwasanya tenaga pendidik PAUD memiliki kualifikasi setara dengan program D-4 PGTK (Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak).

Menurut Ardiana (2023) kinerja guru di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) saat ini masih tergolong rendah dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus dilakukan perbaikan kualitas dari level bawah yaitu dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) guna membentuk karakter individu. Maka dari

itu, meningkatkan kualitas guru di bidang pendidikan anak usia dini adalah langkah penting untuk mengembangkan sumber daya manusia yang unggul pada masa yang akan datang. Dalam pelaksanaan tugas, penting untuk memastikan bahwa kinerja guru mencapai standar yang baik. Upaya untuk mencapai tujuan maksimal harus memperhatikan kinerja guru sebagai faktor kunci. Hal ini menegaskan bahwa peran kepemimpinan sangat krusial dalam mencapai kinerja guru yang optimal. Pentingnya peningkatan kompetensi tenaga pendidik PAUD dapat dilihat dari berbagai perspektif. Pertama, mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pesat. Sejalan dengan kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai metode dan media baru untuk pembelajaran telah semakin berkembang. Demikian juga, pengembangan materi dalam mencapai tujuan kurikulum harus selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semua hal ini harus dikuasai oleh guru dan pengelola PAUD agar guru mampu merancang pembelajaran yang mendukung perkembangan optimal anak-anak. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan berkelanjutan dalam kompetensi guru PAUD sejalan dengan kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan.

Dalam konteks ini, kualitas kinerja guru di lembaga pendidikan memiliki fenomena yang menarik untuk diteliti lebih mendalam. Berdasarkan temuan hasil fakta salah satu masalah dan tantangan yang dihadapi oleh tenaga pendidik PAUD yaitu perkembangan teknologi. Dengan berkembangnya teknologi, tenaga pendidik atau guru PAUD harus mampu memahami bagaimana memanfaatkan media pembelajaran melalui teknologi. Menurut Suliswaningsih (2023) di era Revolusi Industri 4.0, tenaga pendidik harus memiliki kesadaran tentang tiga aspek utama: kompetensi, tantangan, dan pengembangan. Pertama, dalam hal kompetensi, ini mencakup kemampuan dalam pendidikan, penguasaan teknologi komersial, pemahaman dalam konteks globalisasi, kecakapan dalam merancang strategi masa depan, serta keterampilan sebagai seorang konselor. Kedua, tenaga pendidik dihadapkan pada tantangan seperti memperkuat kompetensi teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang pesat, serta perlu memperoleh kemampuan berpikir kritis. Ketiga, tenaga pendidik harus aktif dalam pengembangan

pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pelatihan agar dapat menjadi profesional yang kompeten.

Menurut Pambreni dkk (2023), kinerja guru dalam pembelajaran merupakan elemen krusial dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Untuk meningkatkan kinerja guru, baik dari segi kompetensi maupun keterampilan dalam proses pembelajaran, sekolah perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mendukung pengembangan potensi guru. Salah satu cara yang efektif adalah melalui partisipasi dalam kegiatan pelatihan. Menurut Rosydiana dkk (2020) Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan memegang peranan yang sangat vital bagi guru, baik untuk jangka waktu saat ini maupun masa depan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa melalui pendidikan dan pelatihan, peningkatan dalam aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan produktivitas dapat diwujudkan secara lebih efektif. Di lingkungan sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sukmajaya, Kota Depok, teramati fenomena di mana masih terdapat sejumlah guru yang belum mengikuti pelatihan khusus bagi guru. Berikut adalah data terkait fenomena tersebut:

Tabel 1.4 Daftar Hadir Pelatihan Guru

No	Semester/Tahun Pelajaran	Jumlah Sekolah	Daftar Hadir Pelatihan Guru				Percentase
			Pendidikan dan Latihan Dasar	Pendidikan Lanjutan	Kreativitas	Kurikulum	
1	Tahun Ajaran 2020/2021	40	40	40	40	40	100
2	Tahun Ajaran 2021/2022	40	40	39	39	40	97.50
3	Tahun Ajaran 2022/2023	41	37	37	38	38	90.24
4	Tahun Ajaran 2023/2024	34	27	27	29	30	79.41

Sumber: Himpaudi Sukmajaya Kota Depok, diolah.

Berdasarkan data yang disajikan, terlihat bahwa pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan 2021/2022, banyak guru yang mengikuti pelatihan kepemimpinan. Namun, pada Tahun Ajaran 2022/2023 dan 2023/2024, jumlah peserta pelatihan

mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan format pelatihan menjadi offline pada tahun 2022. Peralihan dari pelatihan daring melalui *Zoom* ke pelatihan tatap muka mengakibatkan sejumlah guru tidak dapat menghadiri pelatihan secara langsung. Akibatnya, tingkat partisipasi menurun dari 100% menjadi 79,41%. Faktor-faktor seperti kendala logistik dan keterbatasan waktu juga berkontribusi pada rendahnya kehadiran guru dalam pelatihan offline tersebut. Pendidikan dan pelatihan bagi guru adalah hal yang krusial di dalam lembaga pemerintahan karena untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, diperlukan personel yang berkualitas dan terampil. Hal ini hanya dapat dicapai melalui proses pendidikan dan pelatihan yang sesuai. Oleh karena itu, jelaslah bahwa upaya pendidikan dan pelatihan bagi guru merupakan langkah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan guru dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (Herlina dkk, 2023). Menurut Bangun dalam Herlina dkk (2023), pelatihan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memelihara atau meningkatkan keterampilan pegawai atau guru dalam melakukan tugas-tugas secara efektif. Setiap individu memiliki keterampilan yang unik, dan dengan adanya peningkatan keterampilan yang luas, potensi untuk pemanfaatan yang optimal dapat tercapai.

Selain pelatihan guru, dalam penilaian kinerja butuh adanya standar kerja sebagai pengukuran kerja dalam periode waktu tertentu dan setiap instansi memiliki standar pekerjaannya sendiri, demikian juga guru di PAUD se-Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Sasaran kinerja guru yang digunakan PAUD se-Kecamatan sukmajaya kota depok untuk mengukur kinerja gurunya yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.5 Sasaran Kinerja Guru

No	Indikator Penilaian	Target
1	Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum PAUD dan kebutuhan anak didik.	Min. 8 RPP per semester
2	Melakukan kegiatan pelatihan, workshop, atau seminar yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini.	Min. 2 kegiatan pelatihan per semester
3	Menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif bagi perkembangan anak.	Mencapai 90% kepuasan orang tua dan pengamat eksternal melalui survei triwulanan
4	Mengelola data anak didik secara rapi dan akurat, termasuk data kehadiran, perkembangan, dan kesehatan anak.	Mengupdate data perkembangan anak setiap bulan
5	Mengembangkan inovasi dalam metode pengajaran yang dapat merangsang kreativitas dan kemandirian anak.	Min. 2 metode pengajaran
6	Guru menyelesaikan tugas administratif tepat waktu	100%
7	Melakukan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan	Min. 1 kali tiap semester

Sumber: Himpaudi Sukmajaya Kota Depok, diolah.

Standar kinerja guru dalam tabel tersebut mencakup penilaian kinerja selama satu tahun, yang melibatkan rencana kerja, aspek kualitas dan kuantitas, indikator, serta target yang harus dicapai. Skala penilaian dalam sasaran kinerja guru berkisar antara 91-100 untuk kategori sangat baik, 76-90 untuk kategori baik, 61-75 untuk kategori cukup, 51-60 untuk kategori kurang, dan di bawah 50 untuk kategori buruk. Penilaian Sasaran Kerja Pegawai sangat penting sebagai bahan evaluasi dalam menentukan apakah guru akan diperpanjang atau dihentikan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2019, penilaian kinerja yang tercantum dalam Pasal 11 harus mencakup Sasaran Kerja Pegawai dan didukung oleh hasil kinerja yang telah dicapai (Wahyuni dkk., 2021).

Kinerja guru dinilai berdasarkan pencapaian yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan dievaluasi berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan oleh instansi terkait. Di PAUD se-Kecamatan Sukmajaya Kota Depok, evaluasi kinerja dilakukan setiap tahun untuk menilai sejauh mana kinerja guru sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari data pada tabel berikut:

Tabel 1. 6 Evaluasi Kinerja Guru Tahun 2023

No	Nama Lembaga PAUD	Rata-Rata Keseluruhan Predikat Kinerja Guru	(%)	Target
1	PAUD Benita Ilmu	Baik	90%	90-100%
2	PAUD Mulia Ananda	Cukup	75%	90-100%
3	PAUD Permata	Cukup	75%	90-100%
4	PAUD Cendrawasih	Baik	90%	90-100%
5	PAUD Al-Hikmah	Baik	90%	90-100%
6	PAUD Assaadah Cikumpa	Kurang	65%	90-100%
7	PAUD Al-Islamiyah	Cukup	75%	90-100%
8	PAUD Nurhidayah	Cukup	70%	90-100%
9	PAUD Sanggar Iqro Cahaya Ibu	Cukup	75%	90-100%
10	PAUD Sahabat Quran	Kurang	65%	90-100%
11	PAUD Bina Kreasi	Cukup	70%	90-100%
12	PAUD Bunga Sedap Malam	Baik	90%	90-100%
13	PAUD Simba	Baik	90%	90-100%
14	PAUD Anak Burni Cerdas	Baik	90%	90-100%
15	PAUD Al-Hikam	Cukup	70%	90-100%
16	PAUD Al irsyad Al islamiyah	Cukup	75%	90-100%
17	PAUD Al-Ahya	Cukup	70%	90-100%
18	PAUD Bintang Senyum	Baik	90%	90-100%
19	PAUD Salam Tiba-tiba Berkah	Baik	90%	90-100%
20	PAUD Sukma Ceria	Cukup	70%	90-100%
21	PAUD Royal Montessori	Kurang	65%	90-100%
22	PAUD Fatimah azzahra	Baik	90%	90-100%
23	PAUD Miftahul Jannah	Baik	90%	90-100%
24	PAUD Mujahidin Kidz	Kurang	65%	90-100%
25	PAUD Azzahra	Baik	90%	90-100%
26	PAUD Baitul Ulum	Cukup	75%	90-100%
27	PAUD Farhati	Cukup	75%	90-100%
28	PAUD Halim Insan Ceria Al-Amin	Kurang	65%	90-100%
29	PAUD Bina Balita Ceria	Kurang	65%	90-100%
30	PAUD Nadwatul Ummah	Baik	90%	90-100%
31	PAUD Putri Ananda	Cukup	70%	90-100%
32	PAUD Khalifah	Kurang	65%	90-100%
33	PAUD Miftahul Ulum	Baik	90%	90-100%
34	PAUD At-Taqwa	Cukup	70%	90-100%

Sumber: Himpaudi Sukmajaya Kota Depok, diolah.

Tabel di atas menyajikan hasil Evaluasi Kinerja Pegawai (EKP), yang merupakan penilaian terhadap pencapaian sasaran kerja pegawai selama satu tahun. Evaluasi ini mencakup pengukuran kinerja lembaga, termasuk PAUD. Kategori penilaian kinerja dalam EKP diklasifikasikan sebagai sangat baik (91-100), baik (76-90), cukup (61-75), kurang (51-60), dan buruk (50 ke bawah). Berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru untuk periode tahun 2023, terdapat indikasi bahwa

efektivitas penilaian masih perlu ditingkatkan. Hal ini tercermin dari adanya skor kinerja yang masuk dalam kategori cukup dan kurang, menunjukkan bahwa capaian kinerja guru belum mencapai tingkat yang sangat baik atau baik.

Berdasarkan kerangka permasalahan yang telah dijelaskan, analisis dalam penelitian ini difokuskan pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai kualitas pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Hal ini muncul karena masih ada banyak pengajar PAUD yang belum memenuhi standar kualifikasi, yaitu tidak memiliki gelar D4 atau S1 di bidang pendidikan anak usia dini dan bidang pendidikan lain yang relevan dengan sistem pendidikan anak usia dini, seperti psikologi. Ketidakmemenuhi kualifikasi akademis pada guru PAUD dapat berpotensi memberikan dampak negatif pada kualitas pendidikan, seperti pengajaran yang kurang berkualitas, kurangnya keterampilan pedagogis, dampak pada motivasi belajar anak, dan pengaruh pada reputasi institusi PAUD. Di samping itu, terdapat pula program pelatihan kepemimpinan untuk kepala sekolah dan pelatihan untuk guru, namun disayangkan masih banyak sekolah yang tidak berpartisipasi dalam pelatihan tersebut. Beberapa penelitian sebelumnya telah menginvestigasi fenomena kualitas pendidikan tetapi hasil-hasilnya menunjukkan variasi yang signifikan, sehingga belum ada kesimpulan definitif yang bisa diambil. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Artilah dkk (2022), ditemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap kualitas pendidikan, tetapi kinerja guru memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pendidikan. Namun, temuan yang berbeda dikemukakan oleh Mukaffie dkk (2023) bahwa kinerja guru berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap mutu pendidikan dan kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan. Di sisi lain, hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani dkk (2023) bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan. Keberagaman temuan ini menciptakan sebuah gap dalam penelitian, menandakan kompleksitas dan kebutuhan akan penelitian untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan dengan lebih mendalam. Hal ini mendorong peneliti untuk mengeksplorasi lebih lanjut fenomena ini dalam konteks yang lebih spesifik, seperti pada penelitian yang berjudul

“OPTIMALISASI PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN PADA PAUD SE-KECAMATAN SUKMAJAYA KOTA DEPOK MELALUI PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU”.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, maka pokok dari pertanyaan penelitian dalam studi ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada PAUD Se-Kecamatan Sukmajaya Kota Depok?
2. Bagaimana pengaruh kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada PAUD Se-Kecamatan Sukmajaya Kota Depok?
3. Bagaimana pengaruh peran kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada PAUD Se-Kecamatan Sukmajaya Kota Depok?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Memahami pengaruh peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada PAUD Se-Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.
2. Memahami pengaruh kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada PAUD Se-Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.
3. Memahami pengaruh peran kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada PAUD Se-Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat bagi PAUD se-Kecamatan Sukmajaya Kota Depok adalah Penelitian ini dapat memberikan pandangan mendalam terkait tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD. Hasil penelitian dapat menjadi landasan bagi pengembangan kepemimpinan berkualitas yang dapat memotivasi, membimbing, dan membentuk visi yang jelas untuk seluruh staf PAUD.
2. Manfaat bagi tenaga kependidikan adalah penelitian ini dapat memberikan rekomendasi konkret untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan interaksi guru dengan siswa. Hal ini dapat mencakup pelatihan tambahan, pengembangan kurikulum, atau strategi pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas guru.
3. Manfaat bagi akademik adalah dapat melengkapi literatur dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang manajemen, khususnya dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan melalui peran kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin menyelidiki topik serupa, serta memberikan kontribusi penting pada pengembangan pendekatan manajemen sumber daya manusia.
4. Manfaat bagi pembaca adalah dapat meningkatkan kesadaran pembaca akan pentingnya peran kepemimpinan dan kinerja guru dalam mencapai kualitas pendidikan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A., & Mutiara, I. A. (2021). Masalah Pendidikan di Indonesia.
- Ahmad, D. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya-upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Alacrity: Jurnal Pendidikan*, 72-82.
- Andrianingrum, V., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2023). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi*, 1(1), 385-388.
- Andriana, J. (2018). Kinerja Guru PAUD ditinjau dari kualifikasi pendidik, pengalaman mengajar, dan pelatihan. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3 (2), 82-88.
- Anggraini, M., Samosir, F. S., & Nihaya, W. (2022). Pelatihan Kepemimpinan Bagi Kepala Sekolah (Melalui Kajian Teori-teori Kepemimpinan yang Sesuai Diterapkan untuk Sekolah). *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10-17.
- Anggriani, F. P. (2022). *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas*. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Ardiana, R. (2023). Implementasi Media Berbasis TIK untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4, 1-9. Retrieved from murhum.ppjpaud.org
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artilah, Gunawan, A., & Muin, A. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMK Insan Aqilah 1 Kota Serang dan SMK PGRI 4 Kota Serang. Retrieved from <https://jurnal.syntaxtransformation.co.id/index.php/jst/article/view/568/802>
- Astriani, M. M., & Alfahnum, M. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru PAUD dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Inovatif. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03(04), 2615-4749.
- Borotoding, K., Limbong, M., & Tampubolon, H. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SMK Kristen Bituang (The Influence of Principal Leadership on the Quality of Education at Bituang Christian Vocational School). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2027-2032.
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Daftar Satuan Pendidikan (Sekolah) PAUD per Kec. Sukmajaya*. (2024, July 12). Retrieved from Data Referensi Kemendikbudristek: <https://referensi.data.kemdikbud.go.id>
- Daftar Satuan Pendidikan Tidak Aktif Per Kec. Sukmajaya*. (2024, July 12). Retrieved from Data Referensi Kemendikbudristek: <https://referensi.data.kemdikbud.go.id>

- Elvira. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan dan Cara Mengatasinya (Studi pada : Sekolah Dasar di Desa Tonggolobibi). : *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 16(02), 1-7. Retrieved from jurnal.unismuhpalu.ac.d
- Fitriana, D., Jlhansyah, I., & Luthfillah, M. (2023). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *JCE (Jurnal Pendidikan Anak)*, 562-583.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafidulloh, Iradawaty, S. N., & Mochklas, M. (2021). *MANAJEMEN GURU: Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Hasanah, M. U. (2021). Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru pada Yayasan Pendidikan Al-Ikhlasiyah 2 Medan. *Disertasi Doktoral, Universitas Medan Area*.
- Hasanah, N., Fauzi, A., Bahtiar, M., & Syarifudin, S. (2023). Pengaruh Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan SMP Swasta di Kecamatan Rajeg. *Journal on Education*, 6(1), 8783-8789.
- Herlina, H., Arafat, Y., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Pelatihan dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru TK/PAUD se-Kabupaten Bangka Tengah. *Edukids: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 42-53.
- Hidayat, F. N., & Rugaiyah. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komite Sekolah terhadap Mutu Pendidikan. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 1-15.
- Hidayat, W. (2021). Peran Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMPN 2 Parepare. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(2), 143-156.
- Indriawati, P., Maulida, N., Erni, D. N., & Putri, W. H. (2022). Kinerja Guru dalam Mutu Pendidikan di SMAN 02 Balikpapan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 3(3), 204-215.
- Jariyah, S., Sujarwo, A., & Rusdiani, A. (2023). Manajemen Mutu Layanan Pendidikan di SMA Negri 2 Bandar Lampung. *Unisan: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 2(3).
- Joen, S. (2022). *Kinerja Guru, Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru*. Magama. Retrieved from <http://eprints.unm.ac.id/>
- Karwati, E. (2016). *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)-cetakan kesatu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Keputusan Presiden Republik Indonesia. (n.d.). *UU No, 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional*.
- Khadijah, S., Ahyani, N., & Fitriani, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Guru dan Kualifikasi Akademik Guru terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 60-72.
- Khatimah, N. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik. *Seminar Nasional*.
- Komara, E., Mulyanto, A., Miladiah, S. S., Sugandi, N., & Suganda, A. (2023). Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Bina Warga Bandung. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3). Retrieved from ejournal.mandalanursa.org
- Lestari, S., Mulyanto, A., Gustami, B., & Gumelar, N. (2023). Kepemimpinan Visioner dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3).
- Machali, I., & Hidayat, A. (2018). *The Hand Book of Education Management*. Yogyakarta: Kencana.
- Madjid, A. (2016). *Pengembangan Kinerja Guru Melalui: Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Manora, H. (2019). Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Pendidikan Agama Islam*, 1, 1-7. Retrieved from jurnal.staibsllg.ac.id
- Mantika, S. p., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar, Kompetensi, dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMK Kabupaten Bogor. *Akademisi: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 204-213.
- Mariate, N., Setyawati, B. D., & Rachman, T. (2022). The Role of the Principal Leadership on Education Quality Mediated by Teacher Performance. *International Conference on overnment Education Manaement and Tourism*, 1(1).
- Marwati, M., Hadriana, H., & Suarman, S. (2021). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Pada Sekolah Dasar Di Kota Pekanbaru. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 222-237.
- Muhammadiyah, M. U., Pramono, S. A., Ramli, A., & Leuwol, F. S. (2023). Pelatihan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Lembaga.
- Mukaffie, L., Kurniawan, T., & Maulida, S. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kemampuan Mengajar Guru, Fasilitas Belajar Siswa, dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Kepuasan Siswa melalui Mutu Pendidikan sebagai Variabel Intervening di Yayasan Aldiana Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Bisnis Almatama*, 01-13.

- Mukhlasin, A. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah kunci keberhasilan dalam pencapaian kualitas pendidikan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (Alignment)*, 4(2), 193-199.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, A. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Pendidikan. *el-idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 71-86.
- Musdiani, Gunawan, & Ibrahim. (2020). *Peran Kepemimpinan Kepala sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Aceh: CV Sesa Bumi Persada.
- Nadirah, S., Sabir, A., Lahiya, A., Zulfikhar, R., & Zulharman, Z. (2023). Pengaruh Kinerja dan Kualifikasi Akademik Guru terhadap Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 2064-2071.
- Nasution, I. (2019). *Kompetensi Kepribadian Guru PAUD dan Upaya Pengembangannya*. Perdana Publishing. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/>
- Ningsih, K. D., Harapan, E., & Destianar, D. (2020). Pengaruh komite sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 1-14. Retrieved from <https://doi.org/10.31851/jmksp>
- Nirwana, R. (2016). *Peer And Self Assessment Sebagai Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013*. Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA.
- NurmalaSari, I., & Karimah, D. Z. (2020). Peran Manajemen SDM dalam Lembaga Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidik. *Managere: Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 2(1), 33-44.
- Pambreni, Y., Ridho, A., & Sutisna, I. (2023). Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Guru di SMK Bina Mandiri Sukabumi Kabupaten Sukabumi. *Jambura Economic Education Journal*, 5(1), 79-91.
- Pambreni, Y., Sudari, S. A., & Listiana, S. (2022). Peran Kepemimpin Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Sirojul Ulum, Sukabumi. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(3), 1471-1476.
- Pandipa, A. H. (2020). Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Lore Utara. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 12(1), 1-9.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. No.137 Tahun 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Prawirosentono. (2018). *Motivasi Dan Kinerja Pegawai*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Rahmi, S. (2018). *Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh dan Pascasarjana UIN Ar Raniry.
- Ratnawulan, T., Ardiana, L., Rusmana, J., Kusmiyati, N., & Yuningsih, Y. (2023). *Ratnawulan, T., Ardiana, L., Rusmana, J., Kusmiyati, N., & Yuningsih, Y. (2023). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Implementasi di Satuan*

- Pendidikan Tingkat Dasar.* NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Risdalina, E. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi di SMA Al Kautsar dan SMA Al Azhar Kota Bandar Lampung). Retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/15987/1/>
- Rorimpandey, W. H. (2020). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar (1st ed.)*. Malang: Ahlimedia Press.
- Rosliani, E. (2023). Mutu Pendidikan Dengan Peningkatan Kinerja Guru. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 706-712.
- Rosya, N. N. (2018). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Islam Cendikia Bandar Lampung. Retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/>
- Rosydiana, E., Dewi, H. I., & Winata, W. (2020). Program Efektivitas Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Bagi Guru PAUD dalam Jaringan Di Kota Depok. *Instruksional*, 2(1), 47-55.
- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan bagi Peneliti Pemula*. Pusaka Almaida. Retrieved from repository.uin-alauddin.ac.id
- Sabrina, S. (2019). Pengaruh Pelatihan Kepemimpinan terhadap Efektivitas Manajerial Kepala PAUD di Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau. *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*, 8(1), 24-30.
- Saparudin, A. E., Syarifuddin, H. E., & Fauzi, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Studi di SMKN 2 dan SMAN 2 Kota Serang. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(7), 3261-3282. Retrieved from <https://journal.formosapublisher.org/index.php/mudima/article/view/644>
- Sari, J. R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 329-333.
- Siahaan, A. (2018). *Kepemimpinan Pendidikan (Aplikasi Kepemimpinan Efektif, Strategis, dan Berkelanjutan)*. CV. Widya Puspita. Retrieved from repository.uinsu.ac.id
- Sidiq, U., & Khoirussalim. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Siregar, R. W., Usnur, U. H., & Rahayu, R. (2022). *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Siregar, R. W., Usnur, U. H., Rahayu, R., & Miranda, N. (2022). *Manajemen Terpadu Mutu Pendidikan*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Subakri, & Annizar, A. M. (2021). *Budaya Mutu Kepemimpinan Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, B. (2021). *Pengelolaan Sekolah: Permasalahan Dan Solusi*. Bumi Aksara.

- Suncaka, E. (2023). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia. *UNISAN Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*.
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Bumi Aksara.
- Susatya, E. (2019). *Kepemimpinan Pendidikan*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Tuala, R. P. (2018). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books.
- Ulpah, M., Agustini, A., Sofiah, L., & Basrowi, B. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 521-531.
- Wahyono, E. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan SMK Kabupaten Lampung Timur. Retrieved from <https://eprints.ummetro.ac.id/1229/>
- Wahyuni, Radiana, U., & Aswandi. (2021). Efektivitas Penilaian Kinerja Guru dalam Meningkatkan Nilai Sasaran Kerja Pegawai (Studi Kasus di SMPN 7 Kota Singkawang). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(11), 1-12.
- Wakidi, W., & Aristiati, F. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Menarik: Jurnal Pendidikan Inovatif*, 4(3), 312-320.
- Wardani, W., Ruhita, R., & Supriadi, A. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan di SMP Negeri Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. *Jurnal Edum*, 6(1), 31-54. Retrieved from <https://edum.unwir.ac.id/index.php/edumjournal/article/view/139>
- Yusutria. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini melalui Peningkatan Profesionalitas Guru. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3, 1-6. Retrieved from ejournal.unisba.ac.id
- Zahrawanny, V. P., & Fitria, N. (2021). Persepsi Orang Tua Tentang Manfaat Paud Terhadap Dukungan Menyekolahkan Anak Di Lembaga Paud. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(1), 21-29. Retrieved from <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI/article/view/577>
- Zaifullah. (2021). Strategi Guru dalam Meningkatkan Interaksi dan Minat Belajar terhadap Keberhasilan Peserta Didik dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4, 15. Retrieved from unisa-palu.e-journal.id